

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Dassroom Action Researah*), yaitu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan proses belajar dan pembelajaran secara aktif, profesional dan merupakan penelitian yang menggabungkan antara tindakan dengan prosedur ilmiah untuk memahami sambil ikut serta dalam proses perbaikan.

Penelitian ini lebih ditujukan pada proses tindakan daripada hasil. Artinya bahwa banyak data yang diperoleh dari action tindakan dari pada hasil. Oleh karena itu seperti dijelaskan Suharsimi dan Suharjono (2006), penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan yang dimulai dari perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan refleksi yang didasarkan pada hasil pengamatan terhadap tindakan (*reflekting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replaning*) untuk memperbaiki tindakan sebelumnya.

Penelitian ditujukan untuk menggali dan menganalisis secara reflektif dan partisipatif permasalahan yang timbul, serta implikasinya terhadap pembelajaran IPA SD khususnya pada materi ftngsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan, sehingga pada akhirnya dapat menemukan model konseptual non konvensional yang dapat digunakan sebagai

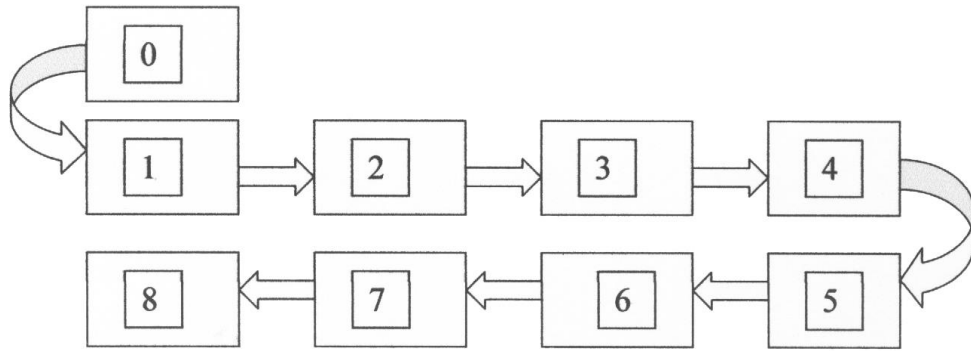
bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran IPA SD, memberi pembaharuan (inovasi) dalam sistem pembelajaran yang dirasakan sulit, melakukan pembaruan yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), melaksanakan kerjasama dengan teman sejawat dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagai usaha memperbaiki keseluruhan masyarakat belajar.

Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Pemilihan Lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan penelitian yang bertugas sebagai guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukaraja dapat lebih efisien, efektif dan bermanfaat, objek penelitian adalah siswa kelas V pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 10 putra dan 14 putri, selain penelitian sendiri, penelitian akan melibatkan dua orang pengamat (kalabulator). Secara garis besar, penelitian dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

B. Rancangan Penelitian

Wardani (2003:24) menyatakan bahwa, prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari siklus-siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi proses pembelajaran, gambaran proses penelitian tindakan kelas sebagai berikut,



Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- 0 : Persiapan
- 1 : Perencanaan Siklus 1
- 2 : Pelaksanaan Siklus 1
- 3 : Pengamatan Siklus 1
- 4 : Refleksi Siklus 1
- 5 : Perencanaan Siklus 2
- 6 : Pelaksanaan Siklus 2
- 7 : Pengamatan Siklus 2
- 8 : Refleksi Siklus 2

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Menetapkan waktu penelitian yaitu semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011.
- c. Menetapkan Materi pelajaran sesuai Standar Isi.
- d. Menganalisa Silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (**RPP**) dan perangkat penilaian.
- e. Menyusun alat pengamatan oleh observer dan peneliti.
- f. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif maupun kualitatif.
- g. Memilih alat peraga yang paling sesuai dan menunjang tercapai tujuan

belajar.

Batasan penelitian adalah Kompetensi Dasar (KD).

Berikut ini kompetensi dasar yang menjadi batasan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini,

Tabel 3.1 Kompetensi Dasar dan Siklus Penelitian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Siklus	JML Pertemuan
1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.	- Organ pencernaan manusia - Hubungan organ pencernaan manusia dengan makanan - Hubungan organ pencernaan manusia dengan kesehatan.	1,2 s/d Selesai	2

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian tindakan kelas dibagi menjadi beberapa siklus, tiap siklus pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan, pada siklus 1 dilaksanakan pembelajaran mengidentifikasi organ pencernaan manusia. Alat peraga yang digunakan adalah Kit yang sesuai dengan SK, KD dan materi yang dipelajari, berupa carta poster dan gambar dinding Serta apron. Pembelajaran dilakukan melalui praktik dalam kerja kelompok, siswa berdiskusi, kemudian mempresentasikan hasilnya, pada akhir siklus dilaksanakan tes akhir.

a. Siklus 1

1) Pelaksanaan pembelajaran pertemuan Pertama

- a. Materi pelajaran organ tubuh manusia
- b. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan alat peraga *Seqip* apron pencernaan manusia, yaitu berupa urutan pencernaan manusia yang berupa puzzle bisa dirangkai sesuai urutannya.
- c. Siswa dibentuk kelompok, kemudian diberi alat peraga, LKS sebagai petunjuk apa yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk menemukan urutan pencernaan manusia melalui praktik dan mencocokkan dengan informasi fakta dari buku maupun sumber lain yang memuat materi sebagai pendukung.
- d. Siswa mencatat hasil praktik dan perolehan informasi dan berdiskusi di kelompoknya.
- e. Siswa menyalin hasil catatan kelompok dalam tabel yang telah tersedia.
- f. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- g. Tanya jawab antar kelompok.
- h. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar.

2) Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke dua

- a. Siswa masih dalam kelompoknya.
- b. Apersepsi sertanya tentang urutan alat pencernaan manusia.
- c. Tanya jawab antar kelompok, antar guru dengan siswa sehingga terjadi komunikasi multiarah.
- d. Melaksanakan tes akhir siklus
- e. Refleksi.

b. Siklus 2

1) Pelaksanaan pembelajaran pertemuan Pertama

- a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang alat pencernaan makanan pada manusia.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Siswa dikelompokkan dan diberi LKS.
- d. Siswa menggali informasi tentang penyakit pada alat pencernaan manusia.
- e. Membuat catatan, kemudian mengisi tabel yang disediakan tentang penyakit pada alat pencernaan manusia.
- f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- g. Tanya jawab antar kelompok, siswa dan guru secara multi arah.
- h. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar

2) Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke dua

- a. Siswa masih dalam kelompoknya.
- b. Apersepsi bertanya tentang penyakit pada alat pencernaan.
- c. Tanyajawab antar kelompok, antar guru dengan siswa sehingga terjadi komunikasi multiarah.
- d. Melaksanakan tes akhir siklus
- e. Refleksi.

c. Siklus 3**1) Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan pertama.**

- a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang susunan alat pencernaan manusia, dan kebutuhan makanan manusia.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- c. Siswa dikelompokkan dan diberi LKS.
- d. Siswa menggali informasi tentang hubungan makanan dengan kesehatan
- e. Membuat catatan, kemudian mengisi Label yang disediakan tentang hubungan makanan dengan kesehatan.
- f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- g. Tanya jawab antar kelompok, siswa dan guru secara multi arah.
- h. Menyimpulkan hasil belajar bersama-sama dengan siswa

2) Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke dua

- a. Siswa masih dalam kelompoknya.
- b. Apersepsi sertanya tentang hubungan makanan dengan kesehatan.
- c. Tanyajawab antar kelompok, antar guru dengan siswa sehingga terjadi komunikasi multiarah.
- d. Melaksanakan tes akhir siklus
- e. Refleksi

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama, proses pembelajaran baik oleh 2 orang teman sejawat sebagai observer maupun peneliti sendiri menggunakan lembar pengamatan. Peneliti membuat catatan tentang pelaksanaan aktivitas pembelajaran.

Data ketercapaian hasil belajar diambil dari pelaksanaan tes akhir siklus 1 dan siklus 2.

4. Tahap Refleksi

Data hasil pengamatan oleh 2 orang observer dan perolehan tes akhir siswa dianalisis dan diinterpretasikan kerjam data kualitatif untuk mendapatkan hasil, kemudian merenung dan melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Ahmadi, 2008).

Observasi dilakukan mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda pada lembar observasi yang telah disiapkan peneliti, dengan demikian peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

Untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran IPA terdiri dari 2 lembar pengamatan dengan rincian pengamatan oleh 2 orang observer untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan peneliti, dan lembar pengamatan aktivitas belajar kelompok oleh peneliti sendiri, untuk lebih jelas terdapat pada lampiran. Siswa dikategorikan Aktif belajar jika rata-rata keaktifan siswa mencapai $\geq 60\%$ dari materi yang dipelajari, dan dicapai oleh $\geq 60\%$ siswa.

2. Tes Formatif.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketarcapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPA. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Lembar tes ini merupakan soal tentang yang dipelajari

siswa menggunakan metode kerja kelompok, untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa, KKM Mata pelajaran IPA adalah 60. Siswa dikategorikan tuntas jika siswa mencapai hasil $\geq 60\%$ dari materi yang dipelajari.

D. Teknik Analisa Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu, suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setiap siklus menggunakan lembar observasi.

2. Analisis Data Kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa saat melaksanakan tes formatif setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Aktivitas Belajar Siswa

Menentukan persentase siswa untuk mengetahui aktivitas belajar siswa (Solihatini dan Raharjo,2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$NABS = \frac{(\sum x)}{n}$$

Keterangan: NABS : Nilai Aktivitas Belajar Siswa

Y-X : Jumlah nilai yang didapat siswa
 n : Nilai Skala Tinggi

Menentukan persentase aktivitas belajar siswa :

$$P = f \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif).

N = Nuber of Cass (Soedjiono, 2009).

Penilaian Hasil Belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM, diambil dari rata-rata tes yang diperoleh setiap akhir siklus. (Khotimah, 2009).

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x : Nilai Rata-rata

X : Jumlah semua nilai siswa N Jumlah Siswa

Penilaian Ketuntasan Belajar (persentase)

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya seluruh data yang telah dipersentase, dianalisis dan dibuat abstraksi rangkuman inti hasil analisis, kemudian persentase yang diperoleh diinterpretasikan dengan menghubungkan antar aspek dalam bentuk deskripsi ringkas untuk tiap-tiap tindakan, kemudian dikategorisasikan. Siswa dapat dikategorikan aktif dan tuntas apabila rata-rata pengamatan aktivitas dan hasil belajar mencapai rata-rata $\geq 75\%$.

Kriteria persentase ketuntasan siswa ditetapkan dengan rentangan nilai pada tabel

3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Sukaraja

No	Nilai	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80-100	70	Sangat Baik
2	60-79	20	Baik
3	40-59	10	Cukup
4	20-39	-	Kurang
	Total	100	

Sumber: Diadopsi dari buku Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Wardani 2006 Universitas Terbuka.

Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran setiap siklus.

\